

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Komunitas Difabel Blora Mustika sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi psikologis para penyandang Tuna daksa Non-Bawaan terutama ketika menghadapi kondisi sebagai Tuna daksa Non-Bawaan adalah secara kognitif para informan berpersepsi bahwa kondisinya sebagai Tuna daksa Non-Bawaan ini telah mereka terima dengan ikhlas, dan berusaha untuk tetap bersemangat dalam menjalani hidup. Persepsi para tunadaksa ini merupakan suatu sebuah hasil pemikiran dimana mereka mampu menguasai masalah yang sedang dihadapinya untuk memperoleh rasa aman dalam dirinya. Sedangkan secara afeksi atau emosi para penyandang Tuna daksa Non-Bawaan ini kadangkala masih merasa sedih, bimbang, tidak percaya diri bahkan jenuh, namun hanya satu orang yang merasakan emosi positif yaitu senang ketika awal mengalami tuna daksa. Perasaan-perasaan yang muncul tersebut sangat mungkin terjadi ketika menghadapi situasi yang ada, dimana seseorang nantinya akan mengalami baik itu perasaan menyenangkan maupun tidak menyenangkan Sedangkan dalam hal sikap atau behavior para penyandang tunadaksa ini menunjukkan sikap dimana sebagian besar dari mereka telah menerima kondisi yang ada. Penyandang Tuna daksa Non-Bawaan yang telah menerima kondisi yang dialaminya memiliki penerimaan diri yang baik sebab, ketika menghadapi kondisinya tersebut mereka tidak menjadikan suatu masalah melainkan sebagai ujian bagi dirinya.
2. Dinamika *Qana'ah* para penyandang Tuna daksa Non-Bawaan ketika menghadapi kondisi yang dialaminya ialah diawali dari para informan yang telah menerima kondisinya sebagai penyandang Tuna daksa Non-Bawaan dengan ikhlas dan bersyukur. Hal ini karena mereka menganggap hal tersebut adalah takdir yang telah Allah SWT berikan. Setelah menerima kondisi yang ada para penyandang Tuna

daksa Non-Bawaan tetap memohon kepada Allah (berdoa) untuk tetap bisa menerima kondisinya dan diiringi dengan usaha. Doa ini merupakan perwujudan dari keinginan mereka untuk senantiasa dekat dengan Allah sedangkan usaha yang mereka lakukan adalah sebuah bentuk ikhtiar. Selain berdoa dan berusaha para informan menerima dengan sabar dan bersyukur akan ketentuan Allah SWT. Dibalik kesabaran yang ada dalam diri para informan, mereka selalu melibatkan Allah SWT dalam menjalani kehidupannya. Hingga pada akhirnya sebagian besar dari para penyandang Tuna daksa Non-Bawaan ini tidak lagi memiliki pemikiran atas keinginan untuk menjadi seperti orang lain yang non disabilitas. Sikap mereka inilah yang mengandung nilai *Qana'ah* yaitu sebuah sikap yang menerima kondisi diri sebagai takdir terbaik dari Allah SWT. Akan tetapi ada salah satu dari informan terkadang masih ada perasaan ingin seperti para non disabilitas. Hal ini dikarenakan ia baru saja mengalami kondisi Tuna daksa Non-Bawaan dibanding dengan informan yang lain.

B. Saran

Berdasarkan uraian penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran kepada Para Penyandang Disabilitas Tuna daksa. Adapun saran sebagai berikut :

1. Bagi keilmuan dibidang Tasawuf & Psikoterapi terutama yang mengkaji mengenai dinamika *Qana'ah*. Temuan penelitian ini mengenai Dinamika Penerimaan Diri melalui *Qana'ah* Para Penyandang Disabilitas Fisik (Tuna Daksa) Non-Bawaan Di Komunitas Difabel Blora Mustika. diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses individu dalam menjalani peran Tuna daksa Non-Bawaandengan menyeimbangkan *Qana'ah*, dimana dalam penelitian ini menunjukan bahwa dalam proses mencapai kondisi psikologis yang stabil perlu juga dibarengi dengan pembentukan sikan *Qona'ah*.
2. Bagi para penyandang disabilitas Tuna daksa Non-Bawaan diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat, untuk memahami mengenai Dinamika Penerimaan Diri melalui sikap *Qana'ah*, yaitu sebuah sikap yang dimulai dari sikap menerima takdir, doa, ikhtiar serta sabar sehingga ia tidak

akan lagi tergodaan oleh tipu daya dunia, yaitu dalam hal ini adalah kondisi orang lain non disabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian tentang *Qana'ah* dan menemukan hal baru dan berbeda, serta penelitian ini dapat menjadi penguat peneliti selanjutnya. Penelitian ini telah mampu menggambarkan secara kualitatif dinamika *Qana'ah* pada para penyandang Tuna daksa Non-Bawaan namun belum mampu mengukur tingkat *Qana'ah* ini secara kuantitatif. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan berdasarkan telaah kuantitatif untuk melihat tingkatan *Qana'ah* ini.
4. Sedangkan bagi para pembaca, diharapkan nantinya dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Bagaimana Dinamika Penerimaan Diri melalui *Qana'ah* Para Penyandang Disabilitas Fisik (Tuna Daksa) Non-Bawaan Di Komunitas Difabel Blora Mustika.

